



Berbenah Sambut Wisatawan Akhir Tahun

■ Yulianingsih

Semua pekerjaan fisik di Malioboro ditargetkan selesai pertengahan Desember 2014.

YOGYAKARTA — Sebagai Kota Pariwisata, Yogyakarta kerap menjadi tujuan para pelancong pada setiap momen liburan. Tak terkecuali pada masa libur akhir tahun 2014 mendatang. Dua objek wisata unggulan, yakni kawasan Jalan Malioboro dan Keraton Yogyakarta telah bersiap menyambut para wisatawan.

Saat ini, beberapa sarana umum untuk menunjang kenyamanan wisatawan terus dibangun dan direhab di sepanjang Jalan Malioboro. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Yogyakarta, Syarif Teguh mengatakan, beberapa pembangunan fisik

hampir selesai dikerjakan. "Antara lain, penggantian kursi taman baik dari kayu maupun beton di sepanjang Malioboro," katanya, kemarin.

Sedikitnya, papar dia, ada 25 titik kursi yang disediakan untuk tempat istirahat bagi wisatawan yang berkunjung ke Malioboro. "Beberapa kursi memang sudah rusak sehingga perlu dibangun ulang dan ada yang hanya diperbaiki," ujarnya.

Pembangunan instalasi jaringan listrik juga dilakukan secara bertahap di sepanjang Malioboro. Menurutnya, sebagai tujuan wisata utama di Kota Yogyakarta, jaringan listrik sering menjadi masalah tersendiri di wilayah itu. Kondisi listrik yang sering mati membuat pariwisata menjadi tidak nyaman.

Setelah diusut, kata Syarif, penyebab utamanya adalah instalasi listrik yang sudah cukup tua. Karenanya dibutuhkan perbaikan dan standardisasi keamanan instalasi.

Pembenahan lainnya mencakup sarana radio informasi sepanjang Malioboro. "Selama ini, radio informasi baru ada di sisi timur Malioboro, namun saat ini kita kembangkan ke sisi barat hingga mencapai Titik Nol Kilometer," katanya.

Ia mengharapkan, pembangunan serta pembenahan beberapa fasilitas umum tersebut bisa semakin memberikan rasa nyaman dan keamanan bagi pengunjung. Semua pekerjaan fisik ditargetkan selesai pada pertengahan Desember 2014 ini.

Hal itu agar tidak mengganggu kunjungan wisatawan. "Kunjungan wisatawan ke Malioboro pada akhir tahun, bisa meningkat 300 persen dibandingkan kunjungan wisatawan pada hari biasa sehingga kepadatan tidak terhindarkan," katanya.

Untuk menjaga keamanan wisatawan di musim libur akhir tahun, lanjut dia, pemkot bekerja sama dengan aparat kepolisian. Dijelaskan, Polres Kota Yogyakarta sudah memiliki gugus tugas sendiri untuk menjaga kawasan wisata penting di Yogyakarta yaitu Gugus Tugas Malioboro-Keraton Yogyakarta. "Sedangkan kita memiliki petugas pemantau ketertiban dan keamanan Malioboro, dan ini akan kita koordinasikan dengan gugus tersebut," ujarnya.

Selain itu, pemantauan keamanan dan ketertiban Malioboro juga dibantu dengan pemasangan 22 alat CCTV. Terkait acara pergantian tahun, ujarnya, tidak akan ada panggung besar atau pertunjukan kesenian besar di sepanjang Malioboro.

Menurutnya, panggung kecil dan aktivitas menyambut pergantian tahun diadakan oleh beberapa komunitas Malioboro. Namun aktivitas itu hanya acara kecil-kecil saja dan digelar di sisi timur maupun barat Malioboro, bukan di Jalan Malioboro.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. UPT Malioboro	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Seg
2. Binparbud	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

/ Untuk ...



Menyambut libur akhir 2014, destinasi wisata edukasi di Yogyakarta, Taman Pintar, juga membuat program sendiri. Taman Pintar menyiapkan hadiah kejutan bagi pengunjung objek wisata tersebut mulai 9 Desember secara acak. "Ini merupakan apresiasi bagi pengunjung sekaligus rangkaian ulang tahun Taman Pintar di 2014," kata Kepala UPT Taman Pintar Yudianto Dwi Sutono.

Tahun ini, jelasnya, menyambut liburan sudah dilakukan pembahasan tampilan fisik dan muatan keilmuan pada berbagai alat peraga juga zona pembelajaran seperti Laminar, Desaku Permai, Zona Indonesia, Zona Jembatan Sains, Zona Kelistrikan, serta menghadirkan se-

buah zona baru yaitu Zona Kota Pusaka. Awal 2015 mendatang, Taman Pintar juga akan menambah zona pembelajaran baru yaitu Zona Berani Beraksi, yang merupakan kerja sama Taman Pintar dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Melengkapi penataan pariwisata di Kota Yogyakarta menjelang akhir 2014 ini, Pemkot meluncurkan 'shuttle bus' wisata Jeron Beteng Keraton Yogyakarta. Bus wisata yang diberi nama 'Si Thole' mulai beroperasi seiring pembukaan Sekaten 28 November lalu.

Asisten Sekretaris Kota Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta Aman Yuriadijaya mengatakan, 'Si Thole' ini digunakan untuk mengangkut wisatawan dari Taman Parkir Ngabean ke berbagai tempat wisata di seputar Keraton. Operator bus tersebut adalah Koperasi Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU).

Ketua FKKAU Muhammad Fuad mengatakan bus wisata ini melayani penumpang dari pukul 08.00-22.00 WIB. Untuk tahap awal, pihaknya baru menyediakan lima armada. Tetapi, dirinya menjangkakan dalam waktu dekat akan ditambah 10-20 armada lagi, termasuk untuk tipe terbuka.

Menurut dia, bus wisata ini diundur untuk menjawab keresahan beberapa pelaku wisata, seperti Asita dan HPI Fuad menjelaskan, 'Si Thole' hanya butuh waktu sekitar 10 menit untuk bolak-balik Ngabean dan Keraton. Dengan lima armada saat ini dan kapasitas tiap kendaraan tujuh orang, dalam satu jam ditarget bisa mengangkut hingga 200 wisatawan.

■ edi.yusuf.assidiq

Arena Sekaten
Agenda wisata akhir tahun di Yogyakarta semakin bertambah dengan digelarnya Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-alun Utara Keraton Yogyakarta. Kegiatan itu dimulai sejak 28 November 2014 hingga 3 Januari 2015.

Pemkot melalui Dinas Pariwisata sudah membuat panggung pertunjukan besar di arena PMPS. Panggung ini diharapkan menjadi daya tarik besar bagi wisatawan yang akan menikmati dan merayakan pergantian tahun di Yogyakarta.

"Jadi harapannya, wisatawan tidak hanya berkumpul di Malioboro saja tetapi di arena Sekaten," kata Kepala Bidang Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Budi Santoso.

Panggung kesenian di arena Sekaten akan buka hingga 3 Januari mendatang seiring tutupnya PMPS.

Kasie Pengembangan Atraksi Budaya Dispar Kota Yogyakarta Widiastuti mengatakan, setiap harinya ada 11 kelompok kesenian yang tampil di panggung kesenian di arena PMPS.

Kelompok kesenian ini berasal dari 45 kelurahan di Kota Yogyakarta, sekolah, termasuk taman kanak-

Menurutnya, dengan panggung kesenian ini, diharapkan mampu menyedot pengunjung ke arena PMPS yang dibuka secara gratis. Pada malam pergantian tahun, paparnya, di arena PMPS tidak digelar pesta kembang api namun hanya menampilkan grup musik saja. Dengan begitu, selama Sekaten digelar sedikitnya 300 kelompok kesenian yang bisa unjuk kebolehan di panggung tersebut.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2. UPT. Malioboro	Positif	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005